

GAYA KEPEMIMPINAN KETUA OSIM DALAM KEGIATAN ORGANISASI SISWA DI MTS NEGERI 1 KOTA PALEMBANG

Kris Setyaningsih¹, Agda Hartanti², Nyimas Atika³

^{1, 2, 3}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri KM.3,5, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Email: krissetyaningsih_uin@radenfatah.ac.id

Article History

Received: 23-11-2024

Revision: 02-12-2024

Accepted: 03-12-2024

Published: 05-12-2024

Abstract. This study aims to analyze the leadership style of the OSIM Chairperson in student organization activities and the impact of the leadership style on student organization activities at MTs Negeri 1 Kota Palembang. This is qualitative research utilizing interviews with a fieldwork approach. The research informants include the OSIM Chairperson, Vice Chairperson, OSIM Advisor, teachers, and students. Data collection techniques employed are observation, interviews, and documentation. Data processing and analysis are carried out in three stages: data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity was tested through triangulation methods, including source, technique, and time triangulation. The results show that the leadership style of the OSIM Chairperson in student organization activities at MTs Negeri 1 Kota Palembang is effective. This is evident in the active participation of the Chairperson in every organized activity. The Chairperson must exhibit fairness in decision-making through deliberation with members. This approach enables the Chairperson to motivate team members, fostering a sense of mutual assistance and emotional control among them.

Keywords: Leadership Style, OSIM Chairman, Student Organization

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana gaya kepemimpinan Ketua OSIM dalam kegiatan organisasi siswa serta apa saja dampak yang ditimbulkan oleh gaya kepemimpinan Ketua OSIM dalam kegiatan organisasi siswa di Mts Negeri 1 Kota Palembang. Jenis penelitian kualitatif dimana menggunakan wawancara, dengan pendekatan lapangan. Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian yaitu Ketua OSIM, Wakil Ketua OSIM, Pembina OSIM, Guru dan Siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengolahan data dan analisis data melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi diantaranya; triangulasi sumber, teknik dan waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gaya Kepemimpinan Ketua OSIM dalam Kegiatan Organisasi Siswa di MTs Negeri 1 Kota Palembang berjalan dengan baik, terlihat dari keaktifan Ketua OSIM disetiap kegiatan yang diadakan. Ketua OSIM juga harus memiliki sikap adil dalam mengambil sebuah keputusan dengan cara bermusyawarah dengan para anggota terlebih dahulu dari hal tersebut Ketua OSIM dapat memberikan motivasi kepada setiap anggotanya agar dapat menumbuhkan rasa saling tolong menolong dan bisa mengontrol emosional.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan, Organisasi Siswa, OSIM

How to Cite: Setyaningsih, K., Hartanti, A., & Atika, N. (2024). Gaya Kepemimpinan Ketua OSIM dalam Kegiatan Organisasi Siswa di MTs Negeri 1 Kota Palembang. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (6), 7520-7529. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i6.2203>

PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi, menggerakkan dan mengarahkan orang lain agar bekerjasama guna mencapai tujuan bersama. Kepemimpinan seorang pemimpin mampu membedakan karakteristik suatu organisasi dengan organisasi lain yang ada dalam sebuah lembaga (Kurniawan, 2013). Gaya kepemimpinan merupakan pola tingkah laku yang disukai seorang pemimpin dalam proses mengarahkan dan mempengaruhi para anggota. Karakteristik pemimpin yang efektif sangat berpengaruh terhadap perilaku anggotanya, dalam sebuah organisasi seorang pemimpin harus menjalankan kegiatan kepemimpinan dan manajemen sebagai satu kesatuan (Zulkarnain, 2018). Tujuan Pendidikan Nasional Berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah untuk perkembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

OSIM (Organisasi Siswa Intra Madrasah), memegang peranan yang cukup penting bagi perkembangan sekolah (Ruda'i, 2023). Hal ini disebabkan karena OSIM bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan sekolah serta mempunyai wewenang dan tanggung jawab penuh untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan secara formal maupun nonformal dalam lingkungan sekolah (Efendi, 2020). Jadi, berdasarkan uraian dan fakta yang ditemukan penelitian dibalik terlaksana serta tercapainya kegiatan program harian maupun tahunan, tentu saja semuanya atas arahan dari Pembina OSIM Sauzin et al., (2023) serta dipimpin oleh Ketua OSIM dengan gaya kepemimpinan ataupun sikap yang dimilikinya. Ketua OSIM di MTs Negeri 1 Kota Palembang merupakan pemimpin yang bertanggung jawab dan berprestasi, karena mengerjakan tugasnya secara bersungguh-sungguh, memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan efektif saat berbicara kepada anggota lainnya serta mampu mengendalikan emosional saat adanya konflik. Ketua OSIM di MTs Negeri 1 Kota Palembang yang menjabat tahun ini lebih banyak melaksanakan kegiatan lomba pada saat memperingati hari besar nasional dibandingkan dengan Ketua OSIM pada tahun lalu. OSIM ini berada di bawah arahan Wakil Kesiswaan Sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Gaya Kepemimpinan Ketua OSIM dalam Kegiatan Organisasi Siswa di MTs Negeri 1 Kota Palembang.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif ini merupakan pendekatan yang menggunakan landasan teori sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan (Anggito & Setiawan, 2018). Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat intreaktif dan fleksibel. Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis (Annur, 2018); (Ibrahim et al., 2022). Metode kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus yang akan dipaparkan secara deskriptif (Sri, 2013); (Sugiyono, 2022b). Informan dalam penelitian ini terdiri dari informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci dalam penelitian ini adalah M. Harits Putra Irama selaku Ketua OSIM yang bertugas sebagai Pemimpin di dalam Organisasi Siswa dan Pembina OSIM. Sedangkan informan pendukungnya yakni Wakil Ketua OSIM, guru serta peserta didik.

Penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif, karena data yang diperoleh nantinya menonjolkan perspektif subjek, proses dan makna dari penelitian dengan menggunakan landasan teori-teori sebagai pendukung agar sesuai dengan fakta-fakta yang terdapat dilapangan (Sugiyono, 2018). Oleh karena itu, dalam hal ini peneliti akan menerjemahkan data-data mentah yang diperoleh dari lapangan yang berupa hasil wawancara dengan Ketua OSIM, Wakil Ketua OSIM, Pembina OSIM guru dan siswa serta masyarakat sekitar, dan dokumentasi foto-foto serta dokumen-dokumen kedalam uraian ataupun deskripsi. Teknik analisis data melalui melalui tahapan reduksi data, penyajian data, verifikasi serta penarikan kesimpulan. Untuk memeriksa keabsahan data melalui triangulasi yang terdiri dari triangulasi waktu, triangulasi metode dan triangulasi sumber (Sugiyono, 2015); (Setyaningsih et al., 2022).

HASIL

Kemampuan Bertanggung Jawab

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, Ketua OSIM telah menunjukkan tanggung jawab yang baik dalam melaksanakan kegiatan secara teratur. Hal ini berarti Ketua OSIM menjalankan kegiatan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh sekolah. Contohnya, dalam kegiatan upacara bendera setiap hari Senin, Ketua OSIM bersama anggotanya bertanggung jawab untuk mengatur barisan agar terlihat rapi, dengan memberikan arahan kepada siswa/siswi berdasarkan tinggi badan dan tingkatan kelas, mulai dari kelas 7 hingga kelas 9, sesuai dengan urutan tempat yang telah ditentukan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, Ketua OSIM dan anggotanya telah menunjukkan tanggung jawab yang baik dalam menyelesaikan setiap kegiatan dengan tepat waktu. Hal ini melatih mereka untuk memiliki target dan berusaha mencapainya. Sebagai contoh peneliti melihat dalam kegiatan upacara yang diadakan setiap hari Senin, yang dimulai pada pukul 07.00 WIB, Ketua OSIM dan anggotanya memastikan kegiatan dimulai sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Keaktifan

Keaktifan yang efektif dalam organisasi terlihat dari bagaimana seorang pemimpin dapat memberikan arahan kepada anggotanya secara jelas dan tegas sesuai dengan prosedur dalam melakukan kegiatan organisasi, sehingga dapat memotivasi dan mengajak anggota untuk berfikir kreatif (Hayati et al., 2023). Hal ini berhubungan dengan anggota dalam suatu organisasi tentu saja menerapkan teori-teori yang mereka pelajari dikelas kedalam situasi praktis. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua OSIM (MHP) diketahui bahwa dalam kegiatan organisasi siswa dengan keaktifan tersebut yaitu gaya kepemimpinan demokrasi dan gaya transformasional, kepemimpinan dengan gaya ini dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan dari OSIM MTs N 01 Palembang.

Gaya kepemimpinan transformasional adalah gaya kepemimpinan yang berusaha mendorong keaktifan ketua OSIM dan anggota meskipun dalam memberikan motivasi dan menginspirasi banyak orang di sekolah agar lebih produktif (Kartini, 2017). Gaya kepemimpinan ketua OSIM dalam kegiatan organisasi siswa menerapkan gaya kepemimpinan transformasional, dimana gaya kepemimpinan ini memberikan motivasi dan dorongan agar anggota OSIM bisa melakukan perubahan dan mengeluarkan ide-ide dalam diri individu untuk mencapai performa terbaik dengan menginspirasi mereka, memberikan motivasi agar aktif dan dapat berkembang kedepannya di dalam kegiatan berorganisasi. Kesuksesan organisasi siswa ini dapat dicapai apabila pihak sekolah selalu memfasilitasi dengan memberikan kelonggaran, jika hal berkaitan dengan organisasi selagi berdampak baik atau positif dengan kegiatan-kegiatan di sekolah Hillman & Rony (2023) ini penting dilakukan oleh madrasah dalam rangka memberikan edukasi bagi peserta didik dalam sebuah organisasi kesiswaan.

Pengambilan Keputusan

Ketua OSIM mengambil keputusan dengan cara memilah dan melakukan rapat terlebih dahulu dengan anggota OSIM dan Pembina OSIM agar keputusan yang diambil tidak secara buru-buru dan tidak merugikan pihak manapun serta bisa menyelesaikan permasalahan yang

timbul secara professional, walaupun masih adanya dampak negatif dan positif dalam setiap permasalahan yang ada (Almeida et al., 2016). Hal ini juga dipertegas oleh NA selaku wakil ketua OSIM. Ketua OSIM dalam pengambilan keputusan dengan cara berdiskusi terlebih dahulu dengan anggota OSIM, dan melanjutkan rapat kecil terlebih dahulu dan untuk selanjutnya dan selanjutnya menyampaikan kepada seluruh anggota dengan mengadakan rapat besar lanjutan agar terlangsungnya kegiatan dengan baik. Untuk memperkuat hasil wawancara dengan informan, peneliti juga melakukan observasi kelengkapan bahwa upaya ketua OSIM dalam mengambil keputusan sudah baik. Diperkuat juga oleh dokumentasi pada saat peneliti sedang melakukan observasi.

Berdasarkan wawancara NA (Wakil Ketua OSIM) diketahui bahwa gaya kepemimpinan yang digunakan oleh ketua OSIM untuk mengambil keputusan yaitu dengan cara gaya kepemimpinan demokratis, karena ketua OSIM mengambil keputusannya dengan cara berdiskusi agar menghasilkan suatu keputusan yang baik untuk orang banyak secara efektif. Ketua OSIM menerima masukan, ide dan saran dari anggota dan pihak lainnya seperti pembina OSIM guru dan juga siswi MTs Negeri 1 Kota Palembang.

Pengendalian Emosional

Berdasarkan hasil wawancara dengan MHP bahwa saat mengendalikan emosi, saya harus menahan dan sabar. Misalnya, jika timbul konflik antar anggota OSIM, hal pertama yang saya lakukan adalah mengidentifikasi atau meminta keterangan kepada orang yang mempunyai masalah tersebut. Sebagai ketua OSIM saya mengontrol emosi agar konflik dapat dihindari dan semuanya dapat berjalan dengan baik dan mendapatkan jalan keluar agar bisa diselesaikan dengan baik, agar kerjasama antara team bisa tetap berjalan dengan baik dan semestinya.

Ketua OSIM mengendalikan emosi dengan cara memberikan saran dan melakukan identifikasi agar konflik tersebut bisa diselesaikan dengan baik (Mulyani, 2013). Ketua OSIM mengatakan bahwa jika pengendalian tidak terkontrol maka pemimpin itu gagal dalam memimpin, karena mengendalikan emosional harus dengan cara memberikan nasihat dan mengidentifikasi konflik apa yang sebenarnya terjadi supaya tidak terulang kembali konflik yang sama. Sikap pengendalian emosional menjadi sorotan bagi ketua OSIM dalam pengambilan keputusan, agar tidak menjadi kritikan. Jika tidak mengendalikan emosional dengan baik maka tidak akan terjadi hal yang berdampak baik dalam musyawarah dan rapat yang telah dilakukan (Akbar, 2017).

Berdasarkan wawancara dengan NA bahwa dalam mengendalikan emosional bukanlah hal yang mudah. Ketua OSIM mampu mengendalikan emosionalnya dengan cara menahan dan sabar serta berbicara secara lembut agar konflik yang ada terselesaikan dengan baik agar ruang lingkup organisasi tetap harmonis dan nyaman. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti mengamati bahwa upaya dalam mengendalikan emosional dilakukan dengan baik oleh ketua OSIM dengan cara sabar, mengidentifikasi, memahami, dan berbicara secara lembut agar masalah atau konflik yang terjadi ada penyelesaiannya dalam mengambil keputusan terhadap masalah tersebut Renato et al., (2024) walaupun tidak mudah akan tetapi ketua OSIM dan anggota berusaha menciptakan lingkungan yang harmonis dan menyenangkan.

DISKUSI

Kemampuan Bertanggung Jawab

Ketua OSIM merupakan pemimpin organisasi yang dituntut untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang berkaitan dengan kepemimpinan organisasi dengan sebaik mungkin. Harapan yang segera muncul dari kalangan guru dan siswa adalah agar Ketua OSIM dapat melaksanakan tugas dan kepemimpinannya dengan seefektif mungkin untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan yang diemban dalam organisasi siswa. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan yang terlihat (Thoha, 2017). Dalam penelitian ini pertemuan peneliti dengan saudara M. Harits Putra Irama selaku Ketua OSIM membahas tentang maksud dan tujuan dalam melakukan penelitian, peneliti juga menjelaskan secara singkat prosedur penelitian yang akan dilakukan sekaligus terjadinya diskusi santai untuk membahas gaya kepemimpinan Ketua OSIM dalam kegiatan organisasi siswa di MTs Negeri 1 Kota Palembang.

Ketua OSIM, Wakil Ketua OSIM, Pembina OSIM, serta menurut salah satu Guru dan Siswa/i bahwa Ketua dan anggota OSIM sudah bertanggung jawab dalam setiap kegiatan yang telah ditetapkan menjadi program kerja OSIM di MTs Negeri 1 Kota Palembang, dapat dilihat dari setiap kegiatan yang telah dilaksanakan misalnya pada kegiatan upacara yang dilakukan setiap hari senin dan pengambilan infak jumat yang disalurkan ke panti asuhan terdekat. Ketua OSIM menerapkan gaya kepemimpinan demokratis, Ketua OSIM dan anggotanya diawasi langsung oleh Pembina OSIM dan para guru agar organisasi siswa yang dipimpin Ketua OSIM tetap berjalan dengan lancar dan memiliki tujuan yang diinginkan. Walaupun Ketua OSIM dan anggotanya sudah melakukan tanggung jawab secara baik, namun alangkah baiknya jika kinerja tanggung jawabnya tetap dipertahankan dan dapat diperkuat dari dokumentasi yang peneliti ambil.

Keaktifan

Keaktifan dalam berorganisasi merupakan komponen kunci baik dalam dunia kerja maupun dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini selaras dengan gaya kepemimpinan agar dapat mengembangkan organisasi (Lelo et al., 2022). Mengenai pembahasan keaktifan dalam berorganisasi siswa bahwa menurut MHP selaku ketua OSIM memberikan motivasi melalui informasi terkait kegiatan kepada anggota saya, keaktifan juga penting sekali karena bisa memicu teman-teman sekalian untuk menuangkan ide jika kegiatan akan dilaksanakan. Misalnya, pada saat lomba memperingati 17 Agustus sangat diperlukan ide-ide apa saja lomba yang akan diadakan, agar melatih kemandirian teman-teman berperan aktif.

Ketua OSIM dalam keaktifan memberikan support kepada anggotanya dalam memotivasi kegiatan agar berjalan dengan baik. Ketua OSIM memberikan hadiah dan dukungan ketika pada saat selesai kegiatan berjalan dengan baik hal ini bertujuan untuk meningkatkan rasa semangat anggotanya agar lebih giat lagi dalam kegiatan organisasi siswa. Apresiasi yang diberikan ini bertujuan agar setiap anggota mampu menunjukkan kompetensi terbaiknya dalam organisasi (Heri & Andayani, 2021).

Ketua OSIM memberikan banyak motivasi sehingga sangat menginspirasi siswa/i MTs Negeri 1 Kota Palembang, adanya penginspirasi ini ketua osim memberikan dampak baik dalam belajar, kedisiplinan waktu dan bertanggung jawab. Saya berharap ketua OSIM dan anggotanya menjadi lebih baik lagi dan bisa meneruskan hal baik ini kepada kepemimpinan selanjutnya. Keaktifan dalam berorganisasi merupakan faktor penting baik dalam berorganisasi maupun dalam kehidupan sehari-hari. Mengenai pembahasan keaktifan dalam berorganisasi siswa, bahwa ia memberikan motivasi kepada anggota melalui informasi mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan. Keaktifan sangat penting karena dapat mendorong teman-teman untuk mengemukakan ide-ide mereka ketika suatu kegiatan akan dilaksanakan. Sebagai contoh, saat lomba dalam rangka memperingati 17 Agustus, dimana ide-ide mengenai jenis lomba yang akan diadakan sangat diperlukan, untuk melatih kemandirian teman-teman dalam berperan aktif selama rapat persiapan kegiatan 17 Agustus yang diadakan di perpustakaan MTs Negeri 1 Kota Palembang.

Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan merupakan salah satu unsur penting manajemen organisasi yang bertanggung jawab pada individu yang menjadi pemimpin organisasi, pengambilan keputusan sangat berperan dalam praktek kepemimpinan. Kemampuan ini berkesinambungan dengan kepemimpinan demokratis (Lubbi & Muhid, 2022). Kemampuan untuk mengambil keputusan

secara akurat dalam menghadapi dilema organisasi merupakan salah satu aspek dari kualitas manajerial seorang pemimpin.

Keterampilan dan kompetensi pemimpin merupakan faktor kunci dalam memotivasi anggota untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik, serta mengkomunikasikan arahan secara jelas (Noratta et al., 2022). Dalam hal ini pengaruh pemimpin sangat sangat menentukan arah tujuan organisasi. Hal ini karena untuk mencapai tujuan organisasi, perlu diterapkan peran yang mengarahkan pekerjaan secara konsisten pada situasi kerja tertentu. Seorang pemimpin juga harus berusaha untuk membangun dan menjaga hubungan baik dengan anggota agar dapat bekerja secara produktif, serta mampu menjawab tantangan dengan perubahan.

Pengambilan keputusan oleh ketua OSIM dilakukan dengan cara musyawarah, karena Negara kita ini secara negara hukum jadi kita tidak bisa sembarangan pengambilan keputusan. Musyawarah dilakukan oleh ketua OSIM dengan cara melakukan rapat dengan Pembina OSIM dan juga dengan seluruh anggota, sehingga menghasilkan keputusan yang diinginkan. Peneliti juga mewawancarai salah satu siswi di MTs Negeri 1 Kota Palembang, SNZ membenarkan untuk pengambilan keputusan ketua OSIM yaitu dengan cara Ketua OSIM mengambil keputusan secara cepat dan tepat, yaitu dengan cara melakukan musyawarah atau diskusi dengan Pembina OSIM dan semua anggota OSIM. Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Ketua OSIM telah berjalan dengan baik melalui proses diskusi dan musyawarah secara demokratis. Proses ini melibatkan pertukaran ide dan pendapat antara ketua, anggota dan pembina OSIM serta guru, untuk mencari solusi atas permasalahan yang ada. Peneliti melihat bahwa Ketua OSIM mengadakan rapat kecil dengan anggota OSIM di perpustakaan, yang kemudian dilanjutkan dengan rapat besar bersama Pembina OSIM dan guru. Dalam rapat tersebut, semua pihak bertukar pikiran untuk menghasilkan keputusan yang dapat mendukung kepentingan bersama di sekolah.

Pengendalian Emosional

Pengendalian Emosional sebagai faktor penting dalam keberhasilan kepemimpinan. Kemampuan seorang pemimpin untuk mengelola emosinya sendiri dan orang lain dapat memengaruhi cara ia mengambil keputusan, berkomunikasi, dan memimpin timnya. Oleh karena itu, penting untuk menyelidiki bagaimana pengendalian emosional berkaitan dengan kepemimpinan yang efektif (Andani et al., 2024). Dinamika organisasi terus berubah, kepemimpinan yang beradaptasi dan mampu mengelola emosi menjadi semakin penting. Individu dengan tingkat kecerdasan emosional yang lebih tinggi memiliki potensi yang lebih besar untuk menjadi pemimpin yang efektif di masa depan (Zainuddin et al., 2018).

Mengendalikan emosional bukanlah hal yang mudah Ketua OSIM mampu mengendalikan emosionalnya dengan cara menahan dan bersabar, serta berbicara secara lembut supaya konflik yang ada terselesaikan dengan baik agar ruang lingkup organisasi tetap harmonis dan nyaman. Ketua OSIM memiliki kemampuan yang baik dalam mengendalikan emosionalnya. Hal ini terlihat dari sikap Ketua OSIM yang sabar dengan menahan diri dari godaan, ujian, atau cobaan yang dapat menambah permasalahan. Dari hasil pengamatan peneliti, Ketua OSIM dalam menghadapi situasi memilih untuk berbicara secara lembut agar tidak memperburuk keadaan. Selain itu, Ketua OSIM juga rutin mengadakan rapat kecil yang efektif untuk mengevaluasi kemajuan kegiatan, menilai pencapaian berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, serta merencanakan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk generasi berikutnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan diskusi di atas bahwa gaya kepemimpinan ketua OSIM dalam kegiatan organisasi siswa di MTs Negeri 1 Kota Palembang sudah berjalan dengan baik, dilihat dari indikator gaya kepemimpinan ketua OSIM yaitu dalam bertanggung jawab ketua OSIM melakukan banyak tanggung jawab dalam menjalankan kegiatan berorganisasi yaitu dengan menyelesaikan kegiatan tepat pada waktu yang telah disepakati bersama, dalam keaktifan juga ketua OSIM sudah melakukan dengan cara memberikan motivasi agar anggota bisa terdorong dan mengeluarkan ide dengan harapan tujuan akhir dalam setiap kegiatan berjalan dengan baik, ketua OSIM juga memberikan hadiah kepada anggotanya sebagai bentuk keberhasilan anggotanya dalam menjalankan kegiatan organisasi siswa, dalam mengambil keputusan juga ketua OSIM sudah melakukan dengan cara bermusyawarah dan melibatkan Pembina serta guru, hal ini dilakukan agar dapat menghasilkan keputusan yang baik untuk banyak orang dan sebagai wadah untuk membantu anggota dalam memotivasi anggota untuk selalu mengikuti kegiatan tersebut, ketua OSIM juga telah dibantu oleh para anggotanya dalam menjalankan tugasnya agar tidak ada lagi yang bermalas-malasan dalam menjalankan kegiatan.

REFERENSI

- Akbar, N. (2017). Tipe dan Gaya Kepemimpinan Pendidikan dan Dakwah. *Al-Hiwar: Jurnal Ilmu dan Teknik Dakwah*, 5(9), 9979–9985. <https://doi.org/10.18592/al-hiwar.v5i9.1883>
- Almeida, C. S. de, Miccoli, L. S., Andhini, N. F., Aranha, S., Oliveira, L. C. de, Artigo, C. E., Em, A. A. R., Em, A. A. R., Bachman, L., Chick, K., Curtis, D., Peirce, B. N., Askey, D., Rubin, J., Egnatoff, D. W. J., Uhl Chamot, A., El-Dinary, P. B., Scott, J.; Marshall, G., Prensky, M., ... Santa, U. F. De. (2016). Metodologi Penelitian Kesehatan. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, 5(1), 1689–1699.

- Andani, H., Renggani, F. P., Seftiansyah, R., Sabila, Z. Y., & Apriliani, A. (2024). Indikator Keberhasilan Gaya Kepemimpinan Demokratis. *Karimah Tauhid*, 3(2), 1932–1940. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i2.11986>
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV. Jejak.
- Annur, S. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Noerfikri.
- Arya Renato, A., Sudiantini, D., Putri Amalia, A., Frisca Elisa, H., Maharani, I., & Rahmawati Janah, S. (2024). Pengaruh Keaktifan Organisasi terhadap Prestasi Mahasiswa. 2(5),
- Efendi, N. (2020). *Landasan Manajemen Pendidikan Islam*.
- Hayati, R., Armanto, D., & Kartika, Y. (2023). Kepemimpinan Pendidikan. *Jurnal Manajemen Dan Budaya*, 3(2), 32–43. <https://doi.org/10.51700/manajemen.v3i2.450>
- Heri, H., & Andayani, F. (2021). Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Pegawai pada Bidang Kepemudaan Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bandung. *Neo Politea*, 1(2), 17–34. <https://doi.org/10.53675/neopolitea.v1i2.105>
- Hillman, M. S., & Tussoleha Rony, Z. (2023). Pentingnya Gaya Kepemimpinan dalam Mengelola Organisasi: Sebuah Studi Literatur Sistematis. *Bisnis dan Ekonomi*, 1(1), 29–49.
- Ibrahim, I., Adiman, A., & Setyaningsih, K. (2022). Pengadaan Bahan Pustaka di Perpustakaan MTs N 2 Palembang. 55–63.
- Kartini, I. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Organizational Citizenship Behaviour (OCB) di Politeknik LP3I Jakarta Kampus Jakarta Utara. *Jurnal Lentera Bisnis*, 6(1), 75. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v6i1.168>
- Kurniawan, S. (2013). *Pendidikan Karakter*. Ar-Ruzz Media.
- Lelo, S., Fachrurazi, Mulyadi, Ita, N., Fauziah, Hartono, S., & Jusman, I. A. (2022). *Dasar Kepemimpinan*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Lubbi, A. K., & Muhid, A. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis terhadap Pemberdayaan Psikologis Karyawan Literature Review. *Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 7(1),
- Mulyani, W. (2013). Pengaruh Partisipasi Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah dan Kecerdasan Emosional terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian TITL SMK N 2 Pengasih. 66(1997), 37–39.
- Noratta, S., Masriah, I., & Prabowo, B. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Otoriter dan Kompensasi terhadap Stres Kerja Serta Dampaknya terhadap Kinerja Karyawan. *Inovator*, 11(2), 30–41.
- Ruda'i, M. (2023). Nilai-Nilai Kepemimpinan dalam Mengelola Organisasi Sekolah di SMK Maarif NU Pangandaran. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(1), 76–81. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i1.115>
- Sauzin, J., Al, I., & Tuban, H. (2023). Peranan Organisasi Siswa Intra Sekolah (Osis) dalam Membentuk Karakter Siswa Siswi di MA Bahrul Ulum. *Journal of Islamic Education Management*, 1(2), 62361.
- Setyaningsih, K., Ibrahim, I., & Devi, F. (2022). Strategi Kepala Sekolah sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MA An-Nur Tebing Suluh Kec . Lempuing. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 2(3).
- Sri, W. (2013). *Metode Penelitian Studi Kasus (Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, dan Contoh Penelitiannya)*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*.
- Thoha, M. (2017). *Kepemimpinan dalam Manajemen*. RajaGrafindo Persada.
- Zainuddin, M., Syamsuadi, A., & Yahya, M. R. (2018). Peningkatan Eksistensi Organisasi Siswa Intra Sekolah (Osis) Se Kota Pekanbaru Melalui Konsep Manajemen dan Kepemimpinan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 1(2), 89–98.
- Zulkarnain, W. (2018). *Manajemen Layanan Khusus di Sekolah*. Bumi Aksara.